



**PERJUANGAN PEREMPUAN DEMI KEADILAN
(KAJIAN FEMINISME LIBERAL NOVEL *PEREMPUAN DI TITIK NOL*
KARYA NAWAL EL- SAADAWI)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh
IRENEUS BABAUBUN
NPM: 18. 75. 6370

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Ireneus Babaubun
2. NPM : 18.75.6370
3. Judul : Perjuangan Perempuan demi Keadilan (Kajian Feminisme Liberal Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal el-Saadawi)

4. Pembimbing:

1. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.
(Penanggung Jawab)


.....

2. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd.


.....

3. Dr. Petrus Christologus Dhogo, S. Fil., M. Th. Lic.


.....

5. Tanggal Diterima : 13 April 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua Satu

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada 25 Mei 2022

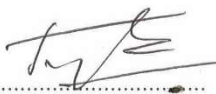
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dewan Penguji:

1. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.


.....

2. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd., M.Pd.


.....

3. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th. Lic.


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ireneus Babaubun

NPM : 18.75.6370

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 25 Mei 2022

Yang menyatakan



Ireneus Babaubun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ireneus Babaubun

NPM : 18.75.6370

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Perjuangan Perempuan Demi Keadilan (Kajian Feminisme Liberal Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal el-Saadawi)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 25 Mei 2022

Yang menyatakan



Ireneus Babaubun

KATA PENGANTAR

Perjuangan perempuan demi keadilan adalah tema yang sering digaungkan oleh kaum feminis dan menarik untuk dikaji. Perjuangan perempuan demi keadilan merupakan bentuk kepedulian terhadap ketidakadilan kepada kaum perempuan. Perilaku ketidakadilan tersebut dilakukan oleh kaum laki-laki. Dominasi budaya patriarki yang kuat menghambat perkembangan kaum perempuan dalam elemen-elemen kehidupan bermasyarakat. Kaum perempuan dipojokkan dalam berbagai pekerjaan dan dianggap hanya bisa bekerja di dalam rumah.

Pada hakikatnya tulisan ini menampilkan perjuangan kaum perempuan demi keadilan. Kaum perempuan melihat bahwa dominasi laki-laki yang kaku mendatangkan ketidakadilan bagi mereka. Untuk itu, kaum perempuan berjuang untuk mencapai keadilan dan kesamaan hak dan martabat. Kaum perempuan berjuang untuk melawan budaya patriarki yang kaku dalam kehidupan bermasyarakat. Perjuangan kaum perempuan demi keadilan, dewasa ini mendapat perhatian dari banyak pihak, secara khusus kaum feminis liberal. Kaum feminis liberal memperjuangkan kesetaraan hak dan martabat antara laki-laki dan perempuan. Kaum feminis liberal menganggap kaum perempuan bukan makhluk nomor dua dan bukan makhluk lemah. Kaum perempuan bisa bekerja di luar rumah jika diberi kesempatan oleh laki-laki.

Novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi menyuarakan perlawanan perempuan demi mencapai keadilan tersebut. Novel ini menampilkan unsur-unsur perjuangan perempuan demi keadilan untuk melawan dominasi laki-laki dan ketidakadilan budaya patriarki terhadap perempuan. Perlawanan kaum perempuan ini ditunjukkan dalam diri tokoh Firdaus.

Penulis memilih tema ini untuk dibahas karena penulis melihat relevansinya untuk kehidupan bermasyarakat dewasa ini. Penulis merasa tema ini sangat penting dan relevan karena realitas kehidupan bermasyarakat dewasa ini penuh dengan kungkungan ketidakadilan terhadap kaum perempuan. Unsur-unsur perjuangan kaum perempuan demi

keadilan yang terdapat dalam novel *Perempuan di Titik Nol* dapat menjadi pedoman dan patokan untuk manusia masa kini dalam upaya memperjuangkan keadilan dan pengembalian harkat dan martabat manusia.

Penulis menyadari proses penyelesaian tulisan ini tidaklah mudah. Tema perjuangan perempuan demi keadilan adalah tema yang memiliki cakupan bahasan yang luas untuk dikaji. Dalam hal ini, penulis telah melibatkan banyak pihak, yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis merampungkan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan beberapa ucapan syukur dan terima kasih. *Pertama*, puji dan syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus, karena telah menerangi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, terima kasih kepada STFK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah mendukung penulis dengan menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. *Ketiga*, terima kasih kepada Pater Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd. yang dalam kesibukan mengerjakan tugas-tugasnya masih meluangkan waktu dan mengurbankan diri untuk sabar dan teliti membimbing penulis dalam menggarap skripsi ini. Penulis sadar bahwa tanpa kehadiran beliau tulisan ini tidak akan selesai dan tidak akan menjadi tulisan yang dapat diterima. *Keempat*, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Aloysia Berlindis Lasar, S. Pd., M. Pd. yang telah bersedia menjadi penguji terhadap karya ilmiah ini. *Kelima*, ucapan terima kasih kepada Kae Selo Lamatapo yang selalu bersedia membantu penulis dalam mengoreksi skripsi ini. *Keenam*, terima kasih pula kepada para Pater dan konfrater di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, konfrater di Unit Agustinus, secara khusus kepada P. Ito Dhogo, SVD, Paskal Ritan, Ando Sola, Charlos Langgu, Alex Sehatang, Ari Aran, dan Sisko Ohoiledjaan, yang telah membantu, menemani, menghibur, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Ketujuh*, terima kasih berlimpah kepada anggota keluarga tercinta, Bapak Januarius Babaubun yang menginspirasi penulis dengan cara hidup, Ibu Coleta Telaubun yang mencintai penulis dengan doa yang tak habis-habisnya, dan saudara-saudari tercinta: Kk Ola, Tina, Pius, Veky, Rhini Mandril, dan Bong Thia yang tulus berkorban bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari karya ini belum sempurna adanya. Penulis berharap agar karya ilmiah ini dapat membuka kemungkinan baru bagi mahasiswa dan mahasiswi lain untuk menggali dan mengkaji tema yang ada secara lebih mendalam. Penulis menanti saran dan kritik dari pelbagai pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 25 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Ireneus Babaubun, 18.75.6370. *Perjuangan Perempuan Demi Keadilan (Kajian Feminisme Liberal Novel Perempuan Di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi)*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi dengan menggunakan pendekatan feminisme liberal.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik analisis isi. Objek yang diteliti adalah unsur perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol*. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat. Sumber data primer penelitian adalah novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi terjemahan Amir Sutaarga. Judul asli novel ini adalah *Women at Point Zero*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berbicara tentang tema ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik analisis isi terhadap sumber utama dan sumber sekunder tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah antara lain, (1) membaca dan memahami novel yang diteliti, (2) menandai peristiwa-peristiwa yang mengarah pada permasalahan penelitian, (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Pengkajian data ini dilakukan dengan menggunakan data utama yakni novel *Perempuan di Titik Nol* dan didukung data tertulis yang lain pada berbagai sumber teks yang berkaitan dengan perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, di dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal el-Saadawi terdapat lima unsur perjuangan perempuan demi keadilan berikut. Lima unsur perjuangan perempuan tersebut adalah sebagai berikut. 1) Melawan stereotip terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan pemberian label yang memojokkan posisi dan kondisi kaum perempuan. 2) Melawan kekerasan terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki kepada perempuan. 3) Melawan marginalisasi terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan perilaku laki-laki yang menempatkan perempuan pada posisi rendah dan terpinggirkan. 4) Melawan subordinasi terhadap perempuan. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan anggapan bahwa laki-laki lebih penting dari perempuan. 5) Melawan anggapan perempuan tidak bisa bekerja di luar rumah. Unsur ini menampilkan perjuangan perempuan melawan anggapan perempuan tidak bisa bekerja di luar rumah.

Hasil penelitian juga membuktikan tiga relevansi perjuangan perempuan demi keadilan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* terhadap kehidupan sosial manusia, yakni melawan ketidakadilan, membongkar stigma-stigma negatif terhadap perempuan, dan melawan budaya patriarki.

Kata kunci: Perjuangan perempuan, Keadilan, Nawal el-Saadawi, Novel, Sastra, Feminisme Liberal, Perempuan.

ABSTRACT

Ireneus Babaubun, 18.75.6370. Women's Struggle for Justice (A Study of Liberal Feminism in Novel Women at Zero Point by Nawal El-Saadawi). Paper. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero College of Catholic Philosophy, 2022.

The aim of writing this paper is to describe the struggle of women for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal el-Saadawi in the perspective of liberal feminism.

The method used in this research is descriptive qualitative and content analysis techniques. The object that is studied is the element of women's struggle for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol*. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences contained in the novel *Perempuan di Titik Nol*. The primary data source for this research is the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal el-Saadawi, translated by Amir Sutaarga. The original title of this novel is *Women at Point Zero*. Secondary data sources are taken from investigating of previous studies that talk about this theme. The data collection technique used by the author is a content analysis technique of the primary and secondary sources. The steps of collecting data with text and literature review are carried out in several steps, including, (1) reading and understanding the novel which is being studied, (2) marking events that lead to research problems, (3) recording and analyzing all data, in the form of important quotes, appropriate to the problem. The data that has been collected is analyzed based on the following steps. First, describing the data based on the concept of the theme raised. Second, classifying the data through the units of events in the novel *Perempuan di Titik Nol*. Third, interpreting the data. Fourth, drawing conclusions from the results of the study. This data study is carried out using the main data, namely the novel *Perempuan di Titik Nol* and supported by other written data on various text sources related to women's struggle for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol*.

Based on the results of the research, it is concluded that in the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal el-Saadawi, there are five elements of women's struggle for justice. 1) Fighting stereotypes against women. This element shows the struggle of women against labeling that corners the position and condition of women. 2) Fighting violence against women. This element shows the struggle of women against violence perpetrated by men against women. 3) Against the marginalization of women. This element shows the struggle of women against men's behavior that places women in a low and marginalized position. 4) Against the subordination of women. This element shows the struggle of women against the notion that men are more important than women. 5) Against the notion that women cannot work outside the home. This element shows the struggle of women against the notion that women cannot work outside the home. However, women can also work outside the home, just like men.

The results also prove three relevancies of women's struggle for justice in the novel *Perempuan di Titik Nol* to human social life, namely fighting injustice, dismantling negative stigmas against women, and fighting patriarchal culture.

Keywords: Women's Struggle, Justice, Nawal el-Saadawi, Novel, Literature, Liberal Feminism, Woman.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Kajian yang Relevan	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penulisan	8
1.5 Manfaat Penulisan	8
1.6 Metode Penulisan	9
1.7 Struktur Organisasi Tulisan	11
BAB II UNSUR EKSTRINSIK DAN INTRINSIK NOVEL <i>PEREMPUAN DI</i>	
<i>TITIK NOL</i>.....	12
2.1 Biografi Nawal el-Saadawi	12
2.2 Sinopsis Novel Perempuan di Titik Nol	14
2.3 Unsur Ekstrinsik	18
2.4 Unsur Intrinsik	19
2.4.1 Tema	20
2.4.2 Tokoh dan Penokohan	20
2.4.3 Latar	
2.4.4 Alur	25
2.4.5 Sudut Pandang.....	27
2.4.6 Gaya Bahasa.....	27

BAB III HAKIKAT FEMINISME LIBERAL	28
3.1 Pengantar	28
3.2 Pengertian Feminisme	29
3.3 Sejarah Lahirnya Feminisme	30
3.4 Feminisme Liberal	34
3.4.1 Pengertian Feminisme Liberal	34
3.4.2 Sejarah Lahirnya Feminisme Liberal	35
3.4.3 Tokoh Feminisme Liberal	37
3.5 Konsep-konsep Feminisme Liberal	38
3.5.1 Kebebasan Individu	38
3.5.2 Kebebasan Ekonomi	39
3.5.3 Kebebasan Politik	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Pengertian Keadilan	41
4.1.1 Keadilan sebagai Persamaan Hak dan Martabat	43
4.1.2 Keadilan dalam Ruang Publik	43
4.2 Perjuangan Perempuan demi Keadilan	44
4.2.1 Melawan Stereotip terhadap Perempuan	46
4.2.2 Melawan Kekerasan terhadap Perempuan	49
4.2.3 Melawan Marginalisasi terhadap Perempuan	51
4.2.4 Melawan Subordinasi terhadap Perempuan	54
4.2.5 Melawan Anggapan Perempuan tidak Bisa Bekerja di Luar Rumah	58
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	61
BIBLIOGRAFI.....	64